

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia ialah bangsa yang mempunyai kekayaan akan keanekaragaman kebudayaan. Ini dibuktikan dari bermacam rumah adat, pakain adat, tarian adat, ritual-ritual adat, serta alat musik tradisional yang dimiliki tiap daerah di Indonesia. Kebudayaan ialah identitas sebuah negara, maka kebudayaan yang sudah bangsa Indonesia miliki harus dijaga, dilestarikan dan diajarkan pada setiap generasi supaya nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan itu tidak hilang.

Nusa Tenggara Timur ialah suatu provinsi di Indonesia yang mempunyai kekayaan akan keanekaragaman kebudayaan. Salah satu contoh kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang mempunyai keragaman kebudayaan ialah Kab. Sabu Raijua. Ini dapat dibuktikan dari berbagai macam seni tari, seni rupa dan seni musik yang dihasilkan oleh masyarakat Sabu Raijua. Seni tari dari Kab. Sabu Raijua yang masih terjaga sampai sekarang ialah tarian *Ledo Hawu*, *Pedoa* dan tarian *Haba Ko'o Rai* sedangkan seni rupa dari Kab. Sabu Raijua yang masih terjaga hingga saat ini ialah tenun ikat dengan berbagai macam motif dan ragam hias yang indah. Selain dari pada itu, masyarakat Kab. Sabu Raijua mempunyai tradisi yang unik dan masih dilestarika hingga saat ini seperti ritual adat *Dab'ba*, *Tali Manu Dab'ba* dan lain sebagainya. Namun berbeda denga seni musik, dalam ini alat musik tradisional *Ketadu Mara*.

Melestarikan budaya tradisi memerlukan sikap konservatif, yakni kecenderungan guna pertahankan akar budaya yang sudah mapan serta menjaga nilai-nilai lama, seperti ajaran nenek moyang, yang ciptakan produk budaya berlandaskan masa lalu sebagai bentuk nostalgia (Sutandi dalam Yohanes, 2022). Di Kab. Sabu Raijua terdapat beberapa alat musik tradisional yang mempunyai nilai keindahan dan keunikan, ini dapat dilihat dari permainan, penyajian dan bentuk alat musik tradisional di Kab. Sabu Raijua. Tetapi keindahan dan keunikan itu perlahan menuju kepunahan dan mulai ditinggalkan, salah satunya ialah alat musik *Ketadu Mara* di Kab. Sabu Raijua.

Ketadu Mara ialah salah satu alat musik tradisional Kab. Sabu Raijua yang dimainkan lewat cara dipetik senarnya. Alat musik ini mempunyai bentuk yang menyerupai gitar mini, hanya saja alat musik ini lebih ramping serta hanya mempunyai dua dawai. Alat musik *Ketadu Mara* tidak tergolong sebagai alat musik yang sakral, hanya saja jauh sebelumnya ada lagu-lagu khusus yang biasa dinyanyikan untuk memanggil makhluk-makhluk halus dengan tujuan untuk menguji nyali atau menghibur diri. Disamping itu, seiring dengan perkembangan zaman alat musik tradisional *Ketadu Mara* ditengah masyarakat Sabu Raijua saat ini semakin menghilang. Dengan adanya perkembangan zaman menyebabkan masyarakat di Kab. Sabu Raijua terutama para generasi muda lebih memilih alat musik modrn seperti alat musik gitar, piano, drum, biola dan lain sebagainya. Hilangnya kecintaan terhadap alat musik tradisional menyebabkan alat musik tradisional ini mulai jarang ditemui bahkan sampai saat ini sudah mulai sulit menemukan tempat produksi alat musik ini.

Beberapa faktor penyebabnya ialah kurangnya sosialisasi dari para seniman terdahulu terkait pembuatan alat musik *Ketadu Mara* dan rendahnya minat anak-anak sekarang guna pelajari pembuatan serta cara memainkan alat musik itu, karena dianggap kuno. Maka sesuai latar belakang, penulis termotivasi meneliti dengan judul “*Kajian Organologi Ketadu Mara Sebagai Alat Musik Tradisional Kab. Sabu Raijua*”

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, maka rumusan masalah di penelitian ini yakni bagaimana organologi alat musik *Ketadu Mara* di Kab. Sabu Raijua yang meliputi:

1. Bagaimana fungsik *Ketadu Mara* di masyarakat Kab. Sabu Raijua?
2. Bagaimana cara memainkan alat msuik *Ketadu Mara*?
3. Apa saja alat dan bahan yang dipakai dalam pembuatan *Ketadu Mara*?
4. Bagaiaman proses pembuatan alat musik *Ketadu Mara*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah guna mencari tahu dan menganalisis organologi alat musik *Ketadu Mara* di Kabupaten Sab Raijua.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan di penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya terkait alat musik tradisional *Ketadu Mara*
- b. Memperluas wawasan terkait alat musik tradisional terkhusus organologi alat musik *Ketau Mara*

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Bisa menambah wawasan terkait alat musik tradisional lokal terkhusus organologi alat musik *Ketadu Mara* dari Kab. Sabu Raijua juga mengetahui teknik permainan alat musik itu.

b. Masyarakat

Bagi masyarakat Kab. Sabu Raijua, diharapkan melalui studi ini dapat tetap mengenal dan melestarikan alat musik tradisional *Ketadu Mara*.

c. Program Studi Pendidikan Musik

Memberi kontribusi ilmu pengetahuan pada Program Studi Pendidikan Musik guna mengapresiasi seni musik dari sudut pandang tradisi dan budaya.

d. Pemerintah Daerah

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi terhadap pemerintah daerah guna melestarikan, memperkenalkan kembali dan mewariskan alat musik tradisional *Ketadu Mara* pada seluruh masyarakat di Kab. Sabu raijua.